

Kerjasama program kemitraan mandiri ini termasuk model kerjasama kemitraan yang bersifat produktif di mana pihak perusahaan menempatkan petani sebagai subyek dalam paradigma *common interest* prinsip simbiosis mutualisme sangat ditekankan dalam program ini.

Perusahaan mempunyai kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi di mana petani mitra di libatkan pada proses pola hubungan *resource based patnership* dan menjadi bagian dari *shareholders*. Proses ini dapat menimbulkan *sense of belonging* dengan kepercayaan yang semakin tinggi (*high trust*) serta menjaga hubungan sinergis antara subyek-subyek (petani mitra) dalam paradigma *common interest* dan menjadi bagian dari *shareholders*.

Proses ini dapat menimbulkan *sense of belonging* dengan kepercayaan yang semakin tinggi (*high trust*) serta menjaga hubungan sinergis antara subyek-subyek (petani mitra) dalam paradigma *common interest*.

Hasil proses implementasi peran yang dilakukan oleh pihak perusahaan dan petani mitra telah memberikan dampak positif bagi kemandirian petani masyarakat Desa Gunung Batin Udik. Dari kerjasama ini masyarakat Desa Gunung Batin Udik sebagian besar sudah mampu membudidayakan tanaman tebu di lahan kering (tropis). Dengan adanya program kemitraan, sebagian besar masyarakat Desa Gunung Batin Udik yang dulunya belum bisa mengelola lahannya secara produktif kini telah mampu mandiri dalam membudidayakan tanaman tebu di lahan kering.

Selain itu, petani bisa melakukan inovasi secara kreatif dalam proses pengelolaan lahan mitra, mampu mengelola perekonomian keluarga secara baik dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga serta anak untuk bersekolah. Keuntungan yang diterima petani dalam kerjasama kemitraan tebu mandiri proses bagi hasil yang diterima sangat memuaskan petani. Pendapatan yang diperoleh, diambilkan dari proses bagi hasil panen lahan, bagi hasil penjualan tetes dan bagi hasil penjualan gula.

Selain dapat menciptakan kemandirian masyarakat, meningkatkan pendapatan ekonomi kerjasama ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Diantaranya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru serta proses pembangunan bagi masyarakat Desa Gunung Batin Udik secara berkelanjutan.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil pengamatan fenomena sosial yang peneliti lakukan di lapangan, mengenai kerjasama Kemitraan Tebu Mandiri yang dilakukan oleh pihak perusahaan dan petani. Proses implementasi perannya sudah berjalan dengan baik.

Hanya saja, yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak dalam proses kerjasama ini ialah dari proses pelaksanaan kerjasama di lapangan. Karena proses di lapangan setidaknya akan mempengaruhi produktifitas kinerja dalam menentukan hasil produksi kemitraan tebu mandiri.

Kemudian dalam proses implementasi peran sosialisasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat sekitar. Selayaknya dilakukan dengan memberikan informasi mengenai inovasi tentang keunggulan program kemitraan tebu mandiri PT. Gunung Madu Plantations. Sehingga untuk kedepannya, *antusiasme* masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah menjadi semakin tinggi untuk ikut serta dalam Kerjasama Kemitraan Tebu Mandiri.